

Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Para Pejabat UM Masa Bakti 2024-2027

Pewarta : Inayah Amalia Taufani

Malang - Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. resmi melantik Pejabat Baru pada Selasa, (2/04). Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan ini dilaksanakan di Aula Lantai 9 Graha Rektorat, UM. Kegiatan ini dihadiri oleh para tamu undangan, rohaniawan dan pasangan pejabat yang akan dilantik. Jabatan yang dilantik ialah Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin Fakultas Teknik dan Kepala Sub Direktorat (Kasubdit) Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama, Direktorat Data dan Informasi, Pemeringkatan, Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, pembacaan ayat suci Al Quran dan pembacaan surat keputusan. Dalam surat keputusan tersebut menyatakan pemberhentian secara hormat disertai ucapan terima kasih dan mengangkat pejabat baru periode 2024-2027. Adapun pejabat yang dilantik adalah Prof. Dr. Lia Yuliati, M. Pd sebagai sekretaris LP3 menggantikan Prof. Agung Winarno, Ahmad Atif Fikri, S. T., M. Eng., Ph.D sebagai Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin menggantikan Avita Ayu Permanasari S.T, M.T dan Dr. Rully Aprilia Zandra, S.Pd., M.Pd., M.Sn sebagai Kasubdit Humas dan Kerjasama menggantikan Dra. Komariyah. Para pejabat yang telah ditetapkan tersebut diambil sumpahnya yang dipimpin langsung oleh Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. dan didampingi oleh rohaniawan.

Usai pengambilan sumpah, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh Prof. Dr. Hariyono, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau mengucapkan selamat kepada para

pejabat yang telah dilantik dan terimakasih atas dedikasi yang telah diberikan pejabat yang telah purna. Prof. Hariyono berharap para pejabat yang baru dilantik mampu mengemban amanah, mempertahankan sistem yang telah dibentuk dan melakukan pengembangan.

"Saya mengucapkan selamat kepada pejabat yang telah dilantik dan terimakasih pada pejabat yang telah purna. Tentunya kita harus terus melakukan pengembangan-pengembangan untuk kemajuan universitas kita. Di bidang satu, akreditasi prodi kita sudah banyak yang meningkat bahkan kita berhasil mendirikan program studi baru dalam 1 tahun terakhir ini. Di bidang dua, kita mendapatkan PR untuk terus membangun sarana dan prasarana fakultas yang memang butuh untuk segera dibangun. Di bidang tiga kita mendapatkan apresiasi di bidang dikti 2 tahun berturut-turut mendapatkan juara 1," jelas Prof. Hariyono.

Dalam sambutannya, Prof. Hariyono juga menyampaikan bahwa seluruh bidang harus bekerja sama dan memiliki nilai sosial. Prof. Hariyono menyampaikan harapannya terhadap masing-masing bidang yang ditangani oleh pejabat yang baru saja dilantik. Secara khusus, Prof. Hariyono mengapresiasi kinerja Dra. Komariyah di bidang Humas dan menyampaikan PR yang harus dikerjakan oleh Humas kedepannya.

Kegiatan pelantikan ditutup dengan doa bersama dan penyampaian selamat oleh rektor dan para tamu undangan yang hadir dengan bersalaman bersama para pejabat yang baru saja dilantik.



Pejabat baru UM periode 2024-2027 (dari kiri) Dr. Rully Aprilia Zandra, S.Pd., M.Pd., M.Sn (Kasubdit Humas dan Kerjasama), Prof. Dr. Lia Yuliati, M. Pd (Sekretaris LP3) dan Ahmad Atif Fikri, S. T., M. Eng., Ph.D (Ketua Program Studi S1 Teknik Mesin)

Resmikan Gedung Klinik Pratama: Komitmen UM Tingkatkan Pelayanan Prima dibidang Kesehatan

Pewarta: Soni Subhan Muttaqin



Malang. Demi kemajuan pelayanan kesehatan di lingkungan kampus, Universitas Negeri Malang (UM) meresmikan Gedung Klinik Pratama pada Senin (29,04) yang bertempat di Gedung A16. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Wakil Rektor II, Sekretaris Universitas, Kepala Badan Pengawasan Internal, Direktur SDM dan Keuangan, Direktur Sarana, Prasarana, dan Aset, Kepala UPT Layanan Kesehatan beserta jajarannya.

Kegiatan ini dibuka langsung oleh sambutan dari Kepala UPT Layanan Kesehatan dr. Andreas Budi Wijaya, M. Biomed, Sp.A., dengan bangga mengucapkan rasa syukur atas peresmian Klinik Pratama. Beliau juga menyampaikan pilar utama dari pembangunan Gedung Klinik Pratama, "Pembangunan gedung ini merupakan bentuk komitmen dan juga dedikasi UM dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas serta mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika UM," pungkash Kepala UPT Layanan Kesehatan.

Kebutuhan kesehatan merupakan kebutuhan yang fundamental untuk seluruh manusia, oleh karena itu akses dalam pelayanan kesehatan di UM merupakan pelayanan utama. Kemudian dr. Andreas menegaskan pentingnya pembangunan Gedung Klinik Pratama di UM ini, "Pembangunan gedung ini sangat penting, sebab Gedung Klinik Pratama ini mampu menjadi sarana kesehatan bagi seluruh sivitas akademika maupun masyarakat sekitarnya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan terpadu dan terjangkau," jelas dr. Andreas Budi Wijaya.

Kepala UPT Layanan Kesehatan menutup sambutannya dengan menyampaikan harapannya dari pembangunan Gedung Klinik Pratama, "Harapannya dari peresmian ini, kedepannya dapat terus mengembangkan pelayanan kesehatan

yang prima dan didukung dengan berbagai kelengkapan fasilitas seiring dengan perkembangan zaman saat ini," tutup dr. Andreas.

"Sejalan dengan Viona, Ketua HMPS IPA Asroriyatul Bahiroh menyampaikan, bahwa HMD adalah organisasi yang berada dalam satu naungan yaitu universitas. "HMD memiliki peran aktif dalam membentuk branding departemen melalui kegiatan eksternal dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Jadi mari kita sama sama saling berkolaborasi sinergi untuk membentuk organisasi yang inovatif dan kreatif sesuai dengan tema pertemuan kita pada sore hari ini," tutur Asro.

Wakil Rektor II, Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA., juga memberikan sambutannya. Beliau menegaskan bahwa dengan adanya pembangunan Gedung Klinik Pratama, UM dapat meningkatkan pelayanan khusus pada bidang kesehatan bagi seluruh sivitas akademika UM maupun masyarakat luas. "Pembangunan gedung ini merupakan pintu awal dari layanan kesehatan yang ada di UM, karena dalam waktu yang tidak lama UM akan melakukan proses pembangunan klinik utama," pungkash Wakil Rektor II.

Sambutan Wakil Rektor II ditutup dengan harapan kepada Klinik Pratama, "Dari klinik ini nantinya dapat menunjang seluruh sivitas UM dibidang kesehatan maupun pengobatan. Sehingga nantinya dapat mengoptimalkan untuk bidang kesehatan, serta dapat membuat program kesehatan yang dapat menarik banyak sivitas maupun masyarakat UM untuk berkunjung ke Klinik Pratama," tutup Prof. Puji. Kegiatan dilanjutkan dengan pemotongan pita serta pemotongan tumpeng sebagai simbolis peresmian Gedung Klinik Pratama oleh Wakil Rektor II, Prof. Puji Handayati.

Internasionalisasi Bahasa Indonesia, UM Resmikan Program Magister BIPA sekaligus Gelar Kuliah Tamu

Pewarta: Syabillah Azzahroh Widyatmoko

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) pada Jumat (26/04) mengadakan kuliah tamu dengan tema “Internasionalisasi Bahasa Indonesia melalui Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia” menghadirkan Profesor Dr. Koh Young Hun dari Hankuk University of Foreign Studies sebagai pemateri. Acara yang berlangsung di Aula Lantai 9 Gedung A21 Sekolah Pascasarjana UM ini sekaligus menjadi acara peresmian Program Studi S2 Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). Acara dihadiri langsung oleh Rektor UM, Direktur Sekolah Pascasarjana UM dan Wakil Direktur Sekolah Pascasarjana UM serta sejumlah dosen, tendik, dan mahasiswa dari berbagai program studi pascasarjana.

Acara dibuka dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, kemudian penyampaian sambutan dari Direktur Sekolah Pasca Sarjana UM, Prof. Dr. Adi Atmoko. Beliau menyampaikan kebanggaannya atas penetapan Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dalam konferensi umum UNESCO. Lebih lanjut, Prof. Dr. Adi Atmoko juga menyampaikan rasa kegembiraannya atas dibukanya Program Studi S2 BIPA di Sekolah Pascasarjana UM. “Selamat dan sukses atas dibukanya Program Studi S2 BIPA di Sekolah Pasca Sarjana UM. Semoga prodi S2 BIPA mampu menjembatani pemahaman lintas budaya serta mempromosikan Bahasa Indonesia sebagai sumber daya budaya internasional,” ujar Prof. Adi.

Peresmian Program Studi S2 BIPA kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video profil yang menyoroti keunggulan program studi magister BIPA,

disambut dengan antusiasme dan tepukan tangan yang meriah oleh para peserta.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd, dalam sambutannya sekaligus meresmikan pembukaan program studi tersebut, menekankan bahwa Bahasa Indonesia adalah aset berharga bangsa yang telah menjadi bahasa pergerakan dan inklusi bagi seluruh warga Indonesia. Prof. Dr. Hariyono, juga menyampaikan pesan pentingnya menggunakan Bahasa Indonesia secara benar di keseharian. “Sebelum kita mengajarkan Bahasa Indonesia kepada penutur asing, harapannya kita dapat membenahi diri dan membiasakan berbahasa Indonesia yang baik dan benar,” tegas Prof. Dr. Hariyono.

Memasuki acara kuliah tamu, Prof. Dr. Koh Young Hun menyoroti urgensi internasionalisasi Bahasa Indonesia serta langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurutnya, langkah utama adalah melakukan pembiasaan Bahasa Indonesia yang baku dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan kemampuan mengajarkan Bahasa Indonesia kepada penutur asing.

Diakhir kuliah tamu, Prof. Dr. Koh Young Hun memberikan dua buku “Pramudya Menggugat” kepada dua orang penanya yang beruntung dalam sesi tanya jawab. Acara pun ditutup dengan sesi foto bersama untuk mengenang momen bersejarah bagi Universitas Negeri Malang dalam memperkuat posisi Bahasa Indonesia sebagai bahasa internasional yang semakin dihargai di dunia.



Ainul Mardiah, Dari Mahasiswa S2 Prodi Biologi UM Hingga ke Negeri Gajah Putih

Pewarta : Silla Cahya Nisa



Thailand. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang dapat menjadi acuan untuk membentuk masa depan cemerlang bagi generasi mendatang ditengah dinamika perkembangan zaman. Motivasi yang sama dirasakan juga oleh Ainul Mardiah, M.Si., seorang mahasiswa Program Magister Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang (UM) tahun 2022 yang berhasil lulus tepat waktu dengan penghargaan Summa Cumlaude. Sosok ini dikenal sangat menginspirasi dalam dunia pendidikan.

Sebelum memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, Ainul merupakan mahasiswa S1 Biologi UM. Selama menempuh pendidikan sarjana, Ainul merasakan perkuliahan secara online akibat adanya pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan Ainul sangat kurang mendapatkan pengalaman praktikum di laboratorium. Namun, Ainul pada saat mengerjakan skripsi, memiliki kesempatan untuk menekuni wet laboratorium di bidang Biologi Molecular sehingga pada akhirnya memunculkan ketertarikannya untuk menekuni lebih dalam lagi penelitian di bidang Biologi Molecular.

Perjalanan Ainul dalam menyelesaikan studi magisternya bukanlah hal yang mudah, tuntutan untuk menyelesaikan seluruh tugas dengan tepat waktu di tengah kesibukan yang lain membuat Ainul harus lebih fokus dan memulai untuk membuat perencanaan secara matang. "Strategi belajar yang saya terapkan yaitu mencatat poin-poin penting saat perkuliahan, review materi yang sudah dipahami dan mempelajari ulang yang belum dipahami, memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas, bertanya atau meminta bantuan kepada yang lebih ahli ketika terdapat materi yang belum dipahami, serta menulis to-do-list atau hal-hal apa sajakah yang harus dikerjakan tiap harinya dengan konsisten," ujar Ainul.

Ketekunan serta semangat Ainul terhadap bidang Biologi Molecular, mengantarkan Ainul pada program Research Internship di Laboratorium Cancer Biology, Prince Songkla University, Hat Yai, Thailand selama 4 bulan.

Pada program ini, Ainul berfokus untuk meneliti tentang efek yang dihasilkan oleh daun kelor terhadap cell line diberbagai kanker. Kesempatan yang Ainul dapatkan ini membuka kunci pengalaman yang belum pernah dialami selama masa kuliah online. Setelah masa internship ini berakhir, Ainul berfokus pada penulisan tesisnya dengan topik deteksi ekspresi gen penginduksi EMT, yaitu proses yang terlibat pada mekanisme metastasis atau penyebaran kanker kolorektal. Deteksi gen ini dapat menjadi inovasi sebagai deteksi awal potensi keparahan atau metastasis pada pasien penderita kanker kolorektal.



Bagi Ainul sendiri, pendidikan dan penelitian adalah kedua term yang saling bersinggungan untuk menjemput hal-hal baik dimasa depan, sebab kedua hal tersebut merupakan ajang untuk membangun kerangka pikir seseorang secara matang pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan di masa sekarang pun juga berkembang ke arah yang lebih baik, dimana terbukti dengan mudahnya akses jurnal, buku, video pembelajaran nasional maupun internasional. Maka dari itu, berbagai fasilitas yang disediakan seharusnya dapat digunakan dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan karya penelitian sebagai sumbangsih ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi umat manusia.

UM Gelar Seleksi Penerimaan Calon Dosen Tetap Non ASN 2024

Pewarta : Adam Gunawan

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) sebagai salah satu perguruan tinggi unggul di Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dari berbagai sektor utamanya adalah sektor pendidikan. Penambahan program studi dan kuota mahasiswa baru yang akan diterima UM menjadi alasan perlu adanya penambahan tenaga pengajar (dosen) untuk bisa mengakomodir seluruh mahasiswa yang mengemban kuliah di UM.

Penambahan dosen di UM dilakukan dengan tujuan untuk bisa menjaga rasio jumlah dosen dan mahasiswa UM. Berdasarkan analisis Badan Penjaminan Mutu, UM membutuhkan dosen tambahan sebanyak 140 dosen. Wakil Rektor II, Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA mengatakan, "Di awal tahun 2024 UM telah menerima formasi dosen P3K dan ASN dari Kemendikbud sebanyak 128 namun yang memenuhi syarat hanyalah 60 orang sehingga UM perlu menambah jumlah dosen tetap Non ASN untuk bisa memenuhi kebutuhan dosen". Dari seluruh prodi di UM, badan penjaminan mutu (BPM) UM menetapkan 75 dosen Non ASN yang diperlukan untuk 41 prodi yang ada di UM.

Seleksi administrasi penerimaan dosen tetap Non ASN dimulai tanggal 26 Maret hingga 6 April 2024 dan diumumkan tanggal 18 April 2024. Dari 1728 pendaftar yang lolos seleksi administrasi sebanyak 753 pendaftar. "Jadi dari ribuan pendaftar itu yang memenuhi syarat mulai dari pendidikan terakhir hingga sertifikasi itu sebanyak 753 pendaftar dan itulah yang lolos administrasi", ucap Prof. Puji. Syarat menjadi dosen tetap yang akan diterima ada dua yaitu syarat umum dan syarat

tambahan berupa sertifikasi, publikasi artikel ilmiah standar nasional, dan pengalaman dibidangnya.

Seleksi penerimaan dosen tetap memasuki tahap seleksi kompetensi bidang (SKB) yang terdiri dari wawancara dan praktik mengajar. Seleksi wawancara dimulai tanggal 23-24 April 2024 dan praktik mengajar dimulai tanggal 24-25 April 2024. Wakil Rektor II mengatakan, "Untuk beberapa prodi dengan pendaftar terbanyak seperti hukum dan bahasa Inggris memiliki waktu yang lebih panjang untuk seleksi wawancara yaitu hingga tanggal 26 April mengingat jumlah pendaftar yang sangat banyak". Prof. Puji juga menjelaskan bahwa pihak yang mewawancarai para calon dosen tetap non ASN yaitu berdasarkan rekomendasi dari prodi yang memerlukan dosen tetap baru dan akan didistribusikan oleh BPM. "Yang mewawancarai calon dosen tetap non ASN itu dari rekomendasi prodi terkait, sehingga bisa saja kadep, korprodi, ataupun dosen dari prodi terkait", tambah Wakil Rektor II.

Selain untuk menyeimbangkan rasio mahasiswa dan dosen, Prof. Dr. Puji berharap dengan adanya penerimaan dosen tetap non ASN ini bisa meningkatkan kuantitas dan kualitas pengajar yang ada di UM. "Tuntutan indikator kinerja utama di UM selalu meningkat demi mewujudkan UM sebagai Universitas yang unggul dan sebagai rujukan di Indonesia sehingga harapannya dengan seleksi penerimaan dosen tetap non ASN dapat menerima dosen dengan kualitas terbaik sehingga indikator kinerja utama dapat terpenuhi", ucap Prof. Puji



Perkuat Komitmen Menjaga Kelestarian Lingkungan, UM Tanam Ribuan Pohon untuk Peringati Hari Bumi 2024

Pewarta : Tri Anggara Medhi Sampurno

Malang. Hari Bumi, yang setiap tahunnya diperingati pada tanggal 22 April menjadi momen penting bagi Universitas Negeri Malang (UM) untuk memperkuat komitmennya dalam menjaga bumi dan kelestarian lingkungan. Dengan tema "Planet Bumi vs Plastik", UM berusaha untuk menjadi kampus yang sehat, ramah lingkungan dan berkelanjutan dengan menggelar kegiatan penanaman ribuan pohon di lingkungan kampus pada Senin (22/04) dimulai pukul 07.30.

Pengantar kegiatan disampaikan oleh Ketua Green Campus UM, Prof. Dr. Sumarmi, M.Pd. Dalam pengantarnya, Prof. Sumarmi menyampaikan bahwa menjaga bumi adalah tanggung jawab kita bersama. "Merawat bumi, merawat UM adalah tanggung jawab kita semua," ungkapnya dengan penuh semangat.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M. Pd, dalam sambutannya, menekankan pentingnya menjadikan UM sebagai tempat kampus yang peduli terhadap lingkungan. Dengan tema peringatan hari bumi tahun ini yaitu "Planet Bumi vs Plastik", harapannya kedepan UM dapat menjadi kampus yang sehat, terutama dalam mengelola masalah plastik yang menjadi ancaman serius bagi lingkungan.

Salah satu langkah konkret yang diambil adalah penggunaan air hujan sebagai air minum, yang diperkenalkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). "Kami berharap penggunaan air hujan ini dapat menjadi contoh bagi institusi lain dalam memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana," ujar perwakilan LP2M UM.

Di sisi lain Dr. Maria V. Irene Herdjiono, M.Si Ketua PuSelain itu, penanaman ribuan pohon dilakukan di sekitar kampus tidak hanya sebagai upaya untuk menyediakan oksigen, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pangan. "Kami tidak hanya menghijaukan, tetapi juga ingin

menciptakan lingkungan yang menyehatkan," ungkap Rektor UM dengan semangat. Kepedulian terhadap lingkungan juga tercermin dari kebijakan baru yang mengatur penanganan sampah di dalam kampus. "Saya senang sampah tidak lagi dibuang di luar kawasan UM," ujar Rektor dengan bangga. Hal ini menegaskan komitmen UM untuk mengelola sampah secara bijaksana dan penuh tanggung jawab.

Dr. Sumarmi, M.Pd menambahkan dalam wawancaranya bahwa kegiatan ini turut dihadiri langsung oleh Rektor UM, WR II, WR IV, LP2M, Sekretaris UM dan Ketua Rumah Tangga UM serta dihadiri oleh pihak luar diantaranya JKPKA, Kaliku Nusantara dan juga beberapa Kepala Sekolah SD dan SMP.

"Jenis pohon yang ditanam ini untuk penghijauan adalah pohon buah langka berjumlah 200 pohon dan nanti akan dilanjutkan penanaman bibit pohon yang sempat viral di UM yaitu tabebuya sejumlah 1000 bibit. Selain itu, sesuai dengan ungkapan rektor dalam sambutannya, bahwa kita tidak hanya menanam pohon kalau bisa juga menanam tanaman yang menghasilkan dan bisa kita nikmati. Kegiatan penanaman pohon ini difokuskan di stadion cakrawala karena memiliki suhu tinggi di UM mencapai 41 derajat," ungkap Ketua Green Campus UM.

Serangkaian kegiatan pun kemudian berlangsung, seperti pembibitan 1000 bibit tabebuya, penyerahan tanaman kepada berbagai pihak dan penanaman serentak di berbagai lokasi strategis di kampus, termasuk di stadion Graha Cakrawala yang memiliki suhu tinggi. Diharapkan, peringatan Hari Bumi di UM ini bukan hanya menjadi seremonial tahunan, tetapi juga menjadi momentum untuk mewujudkan tindakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan, sehingga UM dapat terus menjadi teladan dalam upaya pelestarian bumi kita yang tercinta.



Peringati Hari Kartini: DWP UM Ajak Kaum Wanita untuk Selalu Kembangkan Potensi Diri

Pewarta : Muhammad Salmanudin Hafizh Shobirin

Malang - Dharma Wanita Persatuan Universitas Negeri Malang (DWP UM) menggelar acara Halal Bihalal Idul Fitri 1445 Hijriah sekaligus memperingati Hari Kartini. Acara berlangsung di GKB A19 Lt 9 dengan tema “Memperkuat Persaudaraan & Kesenjangan: Berpadu dalam Keberkahan Idul Fitri dan Semangat Kartini” yang dihadiri oleh anggota dan pengurus DWP UM. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, menyanyikan mars DWP dan pembacaan sari tilawah oleh mahasiswa UM.

Dalam sambutannya, Ibu Arida Atmawati Hariyono selaku Kepala DWP UM menyampaikan rasa terimakasih kepada pengurus acara dan tamu undangan yang berkenan hadir. Beliau menyampaikan bahwa Hari Kartini ini adalah sebuah momentum yang baik bagi wanita Indonesia. “Hikmah Hari Kartini ini yaitu merupakan momentum bagi wanita Indonesia untuk bisa menjadi pribadi yg lebih baik lagi”, ucap Arida.

“Dalam lingkup kehidupan keluarga, wanita yang bertindak sebagai istri merupakan benteng ketahanan didalam keluarga sehingga harus selalu produktif dan bersemangat dalam mengembangkan potensi diri menjadi lebih baik. Maka di acara peringatan Hari Kartini ini kami sertakan dengan Halal Bihalal agar dalam momentum ini menjadi langkah bagi kita untuk saling peduli dan saling memaafkan serta mampu untuk melepaskan segala keangkuhan dan kesombongan”, tambahnya.

Tak luput pula Prof. Dr. Puji Handayati, S.E.Ak, M.M., CA, CMA selaku Wakil Rektor II UM sekaligus pengurus DWP UM juga memberikan sambutan mewakili Rektor UM yang berhalangan hadir. Beliau menyampaikan bahwa Hari Kartini ini merupakan titik refleksi. “Hari Kartini tidak hanya dapat diperingati

dengan kemeriahan saja, tetapi Hari Kartini adalah momen refleksi kita, yaitu bagaimana kegigihan RA Kartini dalam memperjuangkan emansipasi wanita pada zamannya”, ucap Prof. Puji.

Bagi Prof. Puji menjadi wanita merupakan sebuah keistimewaan sebab wanita memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga tanpa meninggalkan kodratnya. “Kita sebagai wanita jg dapat memberikan pengetahuan dan wawasan secara lebih luas khususnya didalam keluarga, banyak kok wanita-wanita hebat diluar sana yang berkembang tanpa meninggalkan kodratnya”, tegas Guru Besar Ilmu Manajemen tersebut.

Acara pun dilanjutkan dengan tausiyah oleh Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag beliau merupakan dosen dari UIN Malang. Beliau menjelaskan terkait dengan makna kata Halal Bihalal yaitu saling menghalalkan atau saling memaafkan segala perbuatan dosa yang diharamkan atau yang menyakiti hati. Disamping itu Halal Bihalal merupakan acara yang sangat penting sebagai ajang mempererat tali silaturahmi diantara sesama umat manusia.

“Dalam hidup didunia kita harus memperhatikan Hablumminallah dan Hablumminannas, sebab itu merupakan kunci keselamatan dan kebahagiaan dunia akhirat. Jangan sampai kita membanggakan salat, puasa, zakatnya, sebab itu semua bisa hangus tanpa akhlak terhadap sesama manusia”, tegas Mediator & Konsultan Perkawinan di Pengadilan Agama Kota Malang tersebut.

Tausiyah semakin hidup dengan adanya peserta yang aktif bertanya pada sesi diskusi dan ditutup dengan pemberian cinderamata oleh Ketua DWP UM kepada pemateri serta foto bersama.



Informasi

SELAMAT HARI RAYA IDUL FITRI 1445 H



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas